



**HUBUNGAN LAMANYA MENDERITA DIABETES  
MELITUS TIPE 2 TERHADAP TINGKAT DEPRESI PADA  
PASIEN POLI PENYAKIT DALAM RSD Dr. SOEBANDI  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Amalia Firdaus**

**NIM 102010101014**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2013**



**HUBUNGAN LAMANYA MENDERITA DIABETES  
MELITUS TIPE 2 TERHADAP TINGKAT DEPRESI PADA  
PASIEN POLI PENYAKIT DALAM RSD Dr. SOEBANDI  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Studi Pendidikan Dokter (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

**Amalia Firdaus**

**NIM 102010101014**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2013**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Lamanya Menderita Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 Terhadap Tingkat Depresi Pada Pasien Poli Penyakit Dalam RSD Dr. Soebandi Jember” telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : Kamis, 17 Oktober 2013

Tempat : Fakultas Kedokteran Universitas Jember

### Tim Penguji

#### Penguji I

dr. Sujono Kardis, Sp.KJ.  
NIP 19490616 198203 1 001

#### Penguji II

dr. Yuli Hermansyah, Sp, PD.  
NIP 19660711 199601 1 001

#### Penguji III

dr. Alif Mardijana, Sp.KJ.  
NIP 19581105 198702 2 001

#### Penguji IV

dr. Kristianningrum Dian Sofiana  
NIP 19860906 201212 2 001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember

dr. Enny Suswati, M. Kes.  
NIP 19700214 199903 2 001

## RINGKASAN

**Hubungan Lamanya Menderita Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 Terhadap Tingkat Depresi Pada Pasien Poli Penyakit Dalam RSD Dr. Soebandi Jember;** Amalia Firdaus ; NIM 102010101014; 2013; 54 halaman; Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit yang akhir-akhir ini semakin banyak dijumpai. Penyakit ini termasuk jenis penyakit kronis yang tanda awalnya yaitu meningkatnya kadar gula dalam darah sebagai akibat adanya gangguan sistem metabolisme dalam tubuh. Organ tubuh yang terganggu adalah pankreas yang mana sudah tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Pankreas sudah tidak mampu memproduksi hormon insulin dalam memenuhi kebutuhan tubuh dimana insulin, yaitu suatu hormon yang diproduksi pankreas, mengendalikan kadar glukosa dalam darah dengan mengatur produksi dan penyimpanannya.

Diabetes Melitus tipe 2 merupakan salah satu tipe dimana terjadi resistensi atau kekurangan insulin yang terjadi akibat dari gangguan sekresi insulin bersama resistensi insulin disertai definisi insulin relatif. Berbeda dengan Diabetes Melitus tipe 1, dimana tidak terjadi destruksi sel beta. Pankreas tetap menghasilkan insulin, kadang kadarnya lebih tinggi dari normal. Tetapi tubuh membentuk kekebalan terhadap efeknya, sehingga terjadi kekurangan insulin relatif. Gejala pada tipe kedua ini terjadi secara perlahan-lahan.

Depresi merupakan satu masa terganggunya fungsi manusia yang berkaitan dengan alam perasaan yang sedih dan gejala penyertanya, termasuk perubahan pada pola tidur dan nafsu makan, psikomotor, konsentrasi, anhedonia, kelelahan, rasa putus asa dan tidak berdaya, serta bunuh diri. Faktor penyebab depresi terbagi atas faktor biologi, faktor genetik dan faktor psikososial. Ketiga faktor tersebut juga dapat saling mempengaruhi satu sama lain. Namun, yang paling banyak banyak diteliti adalah penyebab dari faktor psikososial. Penyebab depresi dari faktor psikososial antara lain dikarenakan peristiwa kehidupan dan stress lingkungan, faktor psikoanalitik dan psikodinamik. Freud dalam Kaplan (2010) menyatakan bahwa kemarahan pasien depresi diarahkan kepada diri sendiri karena

mengidentifikasi terhadap objek yang hilang. Freud percaya bahwa introjeksi merupakan suatu cara ego untuk melepaskan diri terhadap objek yang hilang. Depresi menjadi suatu efek yang dapat melakukan sesuatu terhadap agresi yang diarahkan kedalam dirinya. Apabila pasien depresi menyadari bahwa mereka tidak hidup sesuai dengan yang dicita-citakannya, akan mengakibatkan mereka putus asa.

Hal ini juga yang terjadi pada penderita DM tipe 2 dimana DM dapat menimbulkan perubahan psikologis antara lain perubahan konsep diri dan depresi. Stres psikologis dapat timbul pada saat seseorang menerima diagnosa DM. Mereka beranggapan bahwa Penyakit Diabetes Melitus ini akan banyak menimbulkan permasalahan seperti pengendalian diet serta terapi yang lama dan kompleks, biaya pengobatan yang mahal, komplikasi penyakit serta banyak kekhawatiran lain yang dapat menimbulkan potensi munculnya depresi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan lamanya menderita penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 terhadap tingkat depresi pada pasien Poli Penyakit Dalam RSD Dr. Soebandi Jember. Metode Penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dan pendekatan *cross sectional* serta menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survei yang mana penelitian dilakukan pada tanggal 16-20 September 2013 di Poli Penyakit Dalam RSD Dr. Soebandi Jember. Pengambilan sampel menggunakan *Consecutive sampling*, sebanyak 30 sampel. Data diperoleh dengan menggunakan kuisioner yang diisi oleh responden.

Dari hasil penelitian berdasarkan hasil uji statistik Spearman Rho yang dihitung dengan program SPSS 22 didapatkan *Significancy* lama menderita Diabetes Melitus Tipe 2 dengan tingkat depresi adalah sebesar 0,002 yang menunjukkan  $p < 0,05 > 0,002$  berarti  $H_0$  ditolak yang mana terdapat hubungan lama menderita Diabetes Melitus Tipe 2 dengan tingkat depresi pada pasien poli penyakit dalam RSD Dr Soebandi Jember. Nilai korelasi Spearman sebesar -0,543 menunjukkan bahwa arah korelasi negatif dengan kekuatan sedang, dalam hal ini menunjukkan bahwa semakin lama menderita Diabetes Melitus Tipe 2, maka gejala depresi akan semakin menurun.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERESEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan .....</b>	<b>3</b>
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
<b>1.4 Manfaat.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Diabetes Melitus .....</b>	<b>5</b>
2.1.1 Definisi .....	5
2.1.2 Patogenesis .....	5
2.1.3 Klasifikasi .....	6
2.1.4 Patofisiologi Diabetes Melitus Tipe 2 .....	6
2.1.5 Gejala .....	7

2.1.6	Diagnosa.....	8
2.1.7	Faktor Resiko .....	9
2.1.8	Penatalaksanaan.....	9
2.1.9	Komplikasi .....	11
<b>2.2</b>	<b>Depresi .....</b>	<b>12</b>
2.2.1	Definisi.....	12
2.2.2	Epidemiologi .....	13
2.2.3	Etiologi.....	13
2.2.4	Patofisiologi .....	15
2.2.6	Jenis- Jenis .....	17
2.2.7	Gejala Klinis.....	20
2.2.8	Diagnosis .....	20
2.2.9	BDI/ <i>Beck's Depression Inventory</i> .....	21
<b>2.3</b>	<b>Hubungan Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Depresi .....</b>	<b>22</b>
<b>2.4</b>	<b>Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b>		
<b>3.1</b>	<b>Rancangan Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>3.2</b>	<b>Populasi dan Sampel .....</b>	<b>24</b>
3.2.1	Populasi.....	24
3.2.2	Sampel.....	25
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	25
3.2.4	Besar Sampel.....	25
3.2.5	Kriteria Inklusi .....	25
3.2.6	Kriteria Eksklusi.....	26
<b>3.3</b>	<b>Variabel Penelitian .....</b>	<b>26</b>
3.3.1	Variabel Bebas.....	26
3.3.2	Variabel Terikat.....	26
<b>3.4</b>	<b>Instrumen Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.5</b>	<b>Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.6</b>	<b>Definisi Operasional .....</b>	<b>27</b>
<b>3.7</b>	<b>Pengolahan Data.....</b>	<b>27</b>

3.7.1 <i>Cleaning</i> .....	27
3.7.2 <i>Coding</i> .....	27
3.7.3 <i>Scoring</i> .....	28
3.7.4 <i>Entering</i> .....	28
<b>3.8 Analisa Data .....</b>	<b>28</b>
<b>3.9 Masalah Etika.....</b>	<b>28</b>
3.9.1 <i>Informed Consent</i> (Lembar Persetujuan Responden).....	28
3.9.2 <i>Anonimity</i> (Tanpa Nama).....	28
3.9.3 <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan).....	29
3.10 Kerangka Kerja Penelitian.....	30
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>4.1 Hasil Penelitian</b>	
4.1.1 Distribusi Data Umum	
a. Distribusi Responden Menurut Usia .....	31
b. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin .....	32
c. Distribusi Responden Menurut Agama .....	32
d. Distribusi Responden Menurut Tingakt Pendidikan .....	32
e. Distribusi Responden Menurut Pekerjaan .....	33
f. Distribusi Responden Menurut Status Dalam Keluarga .....	33
g. Distribusi Responden Menurut Lama Menderita DM Tipe 2.....	34
h. Distribusi Responden Menurut Tingkat Depresi .....	34
4.1.2 Tabulasi Silang Distribusi Umum Dengan Variabel	
a. Tabulasi Silang Distribusi Lama Menderita DM Tipe 2 Menurut Usia.....	35
b. Tabulasi Silang Distribusi Lama Menderita DM Tipe 2 Menurut Jenis Kelamin .....	36
c. Tabulasi Silang Distribusi Lama Menderita DM Tipe 2 Menurut Tingkat Pendidikan.....	37
d. Tabulasi Silang Distribusi Lama Menderita DM Tipe 2 Menurut Pekerjaan.....	38



e. Tabulasi Silang Distribusi Lama Menderita DM Tipe 2 Menurut Status Dalam Keluarga .....	39
f. Tabulasi Silang Distribusi Tingkat Depresi Menurut Usia .....	40
g. Tabulasi Silang Distribusi Tingkat Depresi Menurut Jenis Kelamin.....	40
h. Tabulasi Silang Distribusi Tingkat Depresi Menurut Tingkat Pendidikan.....	41
i. Tabulasi Silang Distribusi Tingkat Depresi Menurut Pekerjaan	42
j. Tabulasi Silang Distribusi Tingkat Depresi Menurut Status Dalam Keluarga.....	43
4.1.3 Tabulasi Silang Distribusi Tingkat Depresi Menurut Lama Menderita DM Tipe 2 .....	44
4.1.4 Analisis Hubungan Lama Menderita DM Tipe 2 dengan Tingkat Depresi .....	45
<b>4.2 Pembahasan.....</b>	<b>45</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>50</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>40</b>
<b>5.3 Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>51</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Kerangka Kerja Penelitian.....	30
4.1 Distribusi Responden Menurut Usia .....	31
4.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin .....	32
4.3 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	32
4.4 Distribusi Responden Menurut Pekerjaan .....	33
4.5 Distribusi Responden Menurut Status Dalam Keluarga .....	33
4.6 Distribusi Responden Menurut Lama Menderita DM Tipe 2 .....	34
4.7 Distribusi Responden Menurut Tingkat Depresi .....	34

## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Klasifikasi Etiologi Diabetes Melitus .....	6
2.2 Diagnosis Diabetes Melitus .....	8
2.3 Faktor Resiko Diabetes Melitus.....	9
2.4 Klasifikasi nilai BDI ( <i>Beck's Depression Inventory</i> ) .....	22
4.1 Tabulasi Distribusi Lama Menderita DM Tipe 2 Menurut Usia .....	35
4.2 Tabulasi Distribusi Lama Menderita DM Tipe 2 Menurut Jenis Kelamin .....	36
4.3 Tabulasi Distribusi Lama Menderita DM Tipe 2 Menurut Pendidikan .....	37
4.4 Tabulasi Distribusi Lama Menderita DM Tipe 2 Menurut Pekerjaan .....	38
4.5 Tabulasi Distribusi Lama Menderita DM Tipe 2 Menurut Hub. Keluarga .....	39
4.6 Tabulasi Distribusi Tingkat Depresi Menurut Usia .....	40
4.7 Tabulasi Distribusi Tingkat Depresi Menurut JenisKelamin .....	41
4.8 Tabulasi Distribusi Tingkat Depresi Menurut Pendidikan.....	41
4.9 Tabulasi Distribusi Tingkat Depresi Menurut Pekerjaan .....	42
4.10 Tabulasi Distribusi Tingkat Depresi Menurut Status Dalam Keluarga.....	43
4.11 Tabulasi Distribusi Tingkat Depresi Menurut Lama Menderita DM .....	44
4.12 Analisis Antar Variabel .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	54
B. Lembar Pernyataan Bersedia Menjadi Responden.....	55
C. Lembar Kuisisioner .....	56
D. Data Umum Responden .....	61
E. Data Khusus Responden .....	62
F. Keterangan Persetujuan Etik .....	63